PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASI *LEVERAGE*, DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*

(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016)

THE EFFECT OF LIQUIDITY RATIO, RASI LEVERAGE, AND RATIO OF PROFITABILITY ON FINANCIAL DISTRESS

(Case study of Property and Real Estate Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2016)

Novarica Sari Indah Silalahi [1], Hendratno, S.E., Akt., M.M [2]

[1,2,3]Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

[1]novari766@gmail.com , [2]Hendratno58@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio *leverage* dan rasio profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling.* Sampel penelitian sebanyak 27 sampel dalam kurun waktu 5 tahun sehingga total sampel dalam penelitian sebanyak 135 unit sampel. Teknik analisis penelitian yaitu analisis regresi logistik dengan menggunakan aplikasi *SPSS 25.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas, *leverage*, dan rasio profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress* sebesar 53,3% dan terdapat 46,7% yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian. Secara parsial, variabel *leverage* dan profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress* sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress.*

Kata kunci : *Financial Distress*, Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas

Abstract

This study aims to determine the effect of liquidity ratios, leverage ratios and profitability ratios on financial distress in the Property and Real Estate sector companies listed on the Stock Exchange in 2012-2016.

The research uses quantitative methods and the sampling technique in this study is purposive sampling technique. The sample of the study was 27 samples within 5 years so that the total sample in the study were 135 sample units. The research analysis technique is logistic regression analysis using the SPSS 25 application.

The results showed that the variables of liquidity, leverage, and profitability ratios had an effect on financial distress by 53.3% and there were 46.7% influenced by other variables outside the variables in the study. Partially, leverage and profitability variables influence financial distress while liquidity does not affect financial distress.

Keywords: Financial Distress, Liquidity, Leverage, Profitability

1. PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan dengan memiliki beberapa tujuan antara lain untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat dengan menyediakan produk ataupun jasa dalam mencapai keuntungan semaksimal mungkin, meningkatkan nilai perusahaan serta dapat menyejahterakan pemegang saham maupun pemilik perusahaan. Dari tujuan tersebut perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Namun ada kemungkinan bahwa perusahaan mengalami kondisi kesulitan

keuangan (*financial distress)*. *financial distress* adalah tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi[6].

Perusahaan yang sedang mengalami *financial distrees* dapat ditandai dengan: terdapat pemberhentian tenaga kerja, perusahaan tidak membagikan deviden, *interest coverage ratio* yang rendah, arus kas yang lebih kecil dibandingkan hutang jangka panjang, laba operasi negatif, perubahan harga sekuritas, pemberhentian kegiatan operasi, perusahaan melanggar kebijakan hutang, perusahan memperoleh EPS negatif[6].

Rasio keuangan (*financial ratio*) adalah suatu perbandingan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan)[4]. Dalam penelitian ini menggunakan rasio likuiditas, rasio *leverage*, dan rasio profitabilitas.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara simultan maupun parsial antara rasio likuiditas, rasio *leverage* dan rasio profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016.

2. DASAR TEORI DAN METODOLOGI

2.1 Dasar Teori

Financial distress

Suatu perusahaan mengalami masalah dalam likuiditas maka sangat memungkinkan perusahaan tersebut mulai memasuki masa kesulitan keuangan (*financial distress)*, dan jika kondisi kesulitan tersebut tidak cepat diatasi bisa berakibat kebangkrutan usaha (*bankruptcy*)[3]. Dengan rumus:

$$Earning\ per\ share = \frac{laba\ bersih\ setelah\ pajak - dividen}{Jumlah\ saham\ beredar}$$

Variabel dependen penelitian ini menggunakan variabel *dummy*. variabel *dummy* adalah nilai 1 menunjukan kondisi *financial distress* (*Earning per share* negatif) dan Nilai 0 menunjukan tidak mengalami *financial distress* (*Earning per share* positif).

Rasio Likuiditas (X1)

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo[4]. Rasio likuiditas dengan proksi *current ratio* (CR) dengan rumus*:*

$$Current\ Ratio\ (CR) = \frac{current\ asset}{current\ liabilities}$$

Rasio *Leverage* (X2)

Rasio *Leverage* atau rasio solvabilitas adalah rasio yang dapat mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai utang**[4].** adalah Rasio *leverage* dengan proksi *Debt to asset ratio* (DAR) dengan rumus:

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio\ (DAR) = \frac{total\ liabilities}{total\ asset}$$

Rasio Profitabilitas (X3)

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur nilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dalam periode tertentu) [5]. adalah rasio profitabilitas dengan proksi *Return On Asset* (ROA) dengan rumus:

$$Return\ On\ Asset = \frac{Earning\ after\ tax}{total\ asset}$$

2.2 Kerangka Pemikiran

Pengaruh rasio likuiditas terhadap *financial distress*

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo[4]. Terdapat dua faktor akibat perusahaan tidak mampu membayar kewajiban perusahaan, yang pertama perusahaan memang tidak memiliki dana sama sekali untuk membayar kewajiban jangka pendek tersebut dan yang kedua perusahaan sedang tidak mengalami kesulitan finansial namun pada saat terdapat utang jatuh tempo perusahaan masih menunggu untuk mencairkan dana dari asset lancar menjadi kas.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa rasio likuiditas tidak memiliki berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*[2].

H1 : Rasio Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress.*

Pengaruh rasio *leverage* terhadap *financial distress*

Rasio *Leverage* atau rasio solvabilitas adalah bahwa rasio dipakai untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai dengan utang[4]. Rasio *leverage* diawali dengan ketidakmampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio *leverage* yang diproksikan dengan *debt to asset ratio* yang digunakan untuk mengukur besar aset perusahaan dibiayai utang. Sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa rasio *leverage* berpengaruh secara singnifikan terhadap *financial distress*[1].

H2 : Rasio *Leverage* berpengaruh terhadap *financial distress.*

Pengaruh rasio profitabilitas terhadap *financial distress*

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dalam periode tertentu sehingga perusahaan dituntut untuk dapat memenuhi target awal perusahaan dengan mencari keuntungan[5]. Semakin tinggi *return on asset* maka semakin tinggi laba bersih yang akan diperoleh perusahaan sehingga akan memperkecil kemungkinan perusahaam mengalami *financial distress*. Halnya sejalan dengan hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*[7].

H3 : Rasio profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress.*

Gambar 1 Kerangka Pemikiran

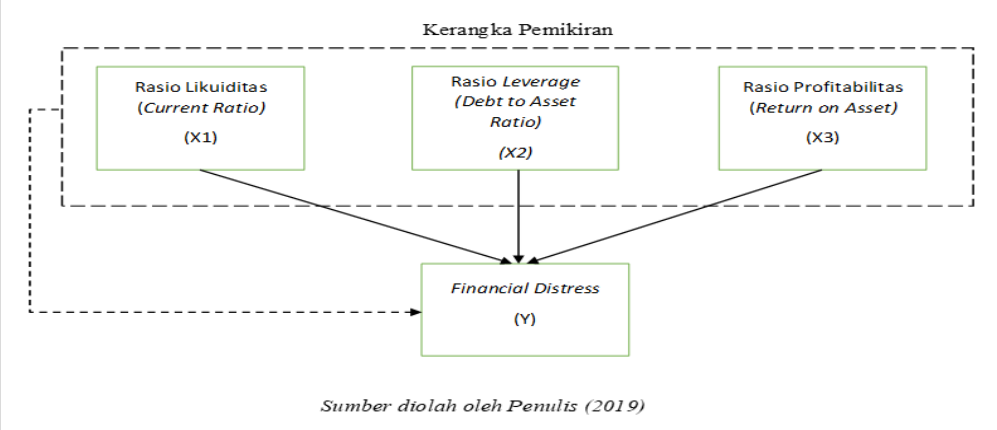

Keterangan:

→ : Secara parsial

- - - - → : Secara simultan

2.3 Metodologi

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen (rasio likuiditas, rasio *leverage* dan rasio profitabilitas) dan variabel dependen *financial distress*) dengan metode kuantitatif. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016 digunakan sebagai populasi penelitian dan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan *property* dan *real estate* secara konsisten yang memublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit tahun 2012-2016 sehingga terdapat 27 perusahaan dalam kurun waktu lima tahun sehingga memperoleh 135 total sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik sebagai berikut :

$$Ln = \frac{FD}{(1 - FD)} = \alpha + \beta 1CR + \beta 2DAR + \beta 3ROA + \epsilon$$

Dimana:
FD = *Financial Distress*
CR = Likuiditas
DAR = *Leverage*
ROA = Profitabilitas
ε = *Error*

3. Hasil Penelitian

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1

Descriptive Statistics					
	N	*Minimum*	*Maximum*	*Mean*	*Std. Deviation*
Likuiditas	135	,20773	11,517354	4,051542667	10,350571787
Leverage	135	,3046	2,24063	,39333348	,2946806693
Profitabilitas	135	-,8795	,126169	,089563778	,1576443394
Financial distress	135	0	1	.09	.286
Valid N (listwise)	135				

Sumber: Output SPSS 25.0 (2019)

Berdasarkan data dari tabel 1 diatas terdapat variabel masing-masing yang memiliki nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean)* dan standar deviasi untuk N (jumlah keseluruhan data) berjumlah 135 dengan jumlah semua data valid.

3.2 Analisis Regresi Logistik

Menilai Kelayakan Model Regresi

Tabel 2

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	*Chi-square*	df	*Sig.*
1	.956	8	.999

Sumber: data diolah di SPSS 25.0 (2019)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai *Hormer and Lemeshow Test* menghasilkan nilai sebesar 0,956 dengan probabilitas signifikansinya sebesar 0,999. yang artinya adalah jika dibandingkan dengan nilai signifikansi 0,05, maka probabilitas signifikansi dalam penelitian ini adalah lebih besar dari 0,05 (0.999 > 0,05). Dengan demikian hipotesis nol diterima. yakni model regresi yang cocok dengan data observasinya sehingga dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

Menilai Model Fit

Tabel 3

Overall Model Fit	
-2Log Likelihood *block number* 0	Nilai 80.989
-2Log Likelihood *block number* 1	Nilai 43.486

Sumber:data diolah di SPSS 25.0 (2019

Dari tabel 3 menunjukkan *-2Log Likelihood block* awal (*block number* 0) sebesar 80.989 dan nilai *-2Log Likelihood block* akhir (*block number* 1) sebesar 43.486. Adanya perbandingan *block number* 0 dinyatakan lebih besar dibandingkan *block number* 1. Hal ini terjadi akibat penurunan nilai sebesar 37,503 maka dapat disimpulkan bahwa model fit dengan data dan terbukti bahwa rasio likuiditas, rasio *leverage* dan rasio profitabilitas secara signifikan memperbaiki model fit.

Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 4

Model Summary			
Step	*-2 Log likelihood*	*Cox & Snell R Square*	*Nagelkerke R Square*
1	43.863[a]	.240	.533

Sumber: data diolah di SPSS 25.0 (2019)

Dari tabel 5 diatas menunjukkan hasil pengujian koefisien determinasi untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen yang digunakan dalam model berpengaruh terhadap variabel dependen. Dapat dilihat bahwa nilai *Nagekerke R Square* sebesar 0,533 dan *Cox & Snell R Square* sebesar 0,240. Sehingga *Nagekerke R Square* lebih besar dibandingkan dengan *Cox & Snell R Square*, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu rasio likuiditas, rasio *leverage*¸ dan rasio profitabilitas mempengaruhi variabel dependen yaitu *financial distress* sebesar 53,3% dan terdapat 46,7% yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian.

Pengujian Simultan (Uji f)

Tabel 5

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	*df*	*Sig.*
Step 1	Step	37.545	3	.000
	Block	37.545	3	.000
	Model	37.545	3	.000

Sumber: data diolah di SPSS 25.0 (2019)

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa *Chi-Square* memperoleh nilai sebesar 37.545 dan *agree of freedom* sebesar 3 serta tingkat signifikansi sebesar 0.000, yang artinya adalah (0.000 < 0.05). dengan demikian H1 diterima, dalam artian bahwa rasio likuiditas, rasio *leverage*, dan rasio profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress.*

Pengujian Simultan (Uji t)

Tabel 6

Variables in the Equation							
		B	*S.E.*	*Wald*	*df*	*Sig.*	*Exp(B)*
Step 1[a]	likuiditas	.060	.000	.074	1	.785	1.000
	leverage	-.052	.025	4.317	1	.038	.949
	profitabilitas	-.403	.107	14.160	1	.000	.669
	Constant	-.214	.808	.070	1	.791	.807

Sumber: data diolah di SPSS 25.0 (2019)

Dari tabel 6 diatas menunjukkan:

1. Nilai *sig.* dari likuiditas sebesar 0,785, dimana nilai tersebut lebih besar dibandingkan nilai signifikansi (α) 0,05. Dengan kata lain H0.2 diterima dan Ha.2 ditolak yang artinya bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress.*
2. Nilai *sig.* dari *leverage* sebesar 0,038, dimana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan nilai signifikansi (α) 0,05. Dengan kata lain H0.3 ditolak dan Ha.3 diterima yang artinya bahwa variabel *leverage* terdapat pengaruh terhadap *financial distress.*
3. Nilai *sig.* dari profitabilitas sebesar 0,000, dimana nila tersebut lebih kecil dibandingkan nilai signifikansi (α) 0,05. Dengan kata lain H0.4 ditolak dan Ha.4 diterima yang artinya bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *financial distress.*

Dari hasil pengujian parsial tersebut, maka diperoleh persamaan model regresi sebagai berikut:

$$FD = -0{,}214 + 0{,}060CR - 0{,}052DAR - 0{,}403ROA + Є$$

Keterangan:
FD = *Financial Distress*
CR = Likuiditas
DAR = *Leverage*
ROA = Profitabilitas
ε = *Error*

Data yang dihasilkan dari penjelasan tabel pengujian regresi sebagai berikut:

1. Hasil uji regresi logistik terdapat nilai konstanta sebesar -0,214. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas (likuiditas, *leverage* dan profitabilitas) maka kondisi *financial distress* akan turun sebesar -0,214.

2. Koefisien Regresi β1 menyatakan bahwa rasio likuiditas memiliki koefisien regresi sebesar 0,060. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel likuiditas mengalami perubahan sebesar Rp.1, akan terjadi kenaikan indeks pada *financial distress* sebesar 0,060.
3. Koefisien Regresi β2 menyatakan bahwa variabel rasio *leverage* memiliki koefisien regresi sebesar -0,052. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* mengalami perubahan sebesar Rp.1, akan terjadi penurunan indeks *financial distress* sebesar -0,052.
4. Koefisien Regresi β3 menyatakan bahwa variabel rasio profitabilitas memiliki koefisien regresi sebesar -0,403. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel profitabilitas mengalami perubahan sebesar Rp.1, maka akan terjadi penurunan indeks pada *financial distress* sebesar -0,403.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio *leverage* dan rasio profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Terdapat 27 perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun sehingga terdapat 135 unit sampel penelitian. Tahapan dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif dan analisis hipotesis menggunakan regresi logistik dengan menggunakan *Microsoft Excel 2016* dan *SPSS* versi *25.0.*

1. Rasio likuiditas (*current ratio*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* pada tahun 2012-2016.
2. Rasio leverage (*debt to asset ratio*) berpengaruh secara signifikan dengan arah positif terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* pada tahun 2012-2016.
3. Rasio profitabilitas (*return on asset*) berpengaruh secara signifikan dengan arah koefisien negatif terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* pada tahun 2012-2016.
4. Variabel rasio likuiditas, rasio *leverage*, dan rasio profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* pada tahun 2012-2016.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Affifah, Alissa. (2018). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan *Corporate Governance* terhadap *financial distress. Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*. *Vol. 10, No. 2, pg 241-256 November 2018.*

[2] Anggraini, Lidya Sry. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas terhadap Financial Distress. e-Proceedings of Management. Vol. 5, No. 3 Desember 2018.

[3] Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung: Alfabeta

[4] Hery. (2015). *Analisis Laporan Leuangan.* Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Public Services

[5] Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta.

[6] Platt, H dan Platt, M.B. (2002). Predicting Financial Distress. *Journal of Economics and Finance. Vol.26, No.2, Pg 184-197.*

[7] Yusrina, Riana (2014). Pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas terhadap prediksi *financial distress*. Skripsi 2013.

[8] Aisyah, Nakhar Nur. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio *Leverage* terhadap *financial distress. e-Proceedings of Management. Vol. 4, No. 1, 2017. ISSN: 2355-9357.*

[9] Budiarso, Novi. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap *Financial Distress. Jurnal Accountability. Vol. 3, No. 2, 2014.*

[10] Budihardjo, *Eko, 1991, Arsitektur dan Kota di Indonesia, Bandung : Alumni*

[11] Elloumi, F., and P.J.Gueyle. (2001). *Financial distress and Corporate Governance: an empirical analysis. Corporate Governance vol.1 no. 1, hal 15-23.*

[12] Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung: Alfabeta

[13] Ghaisan, Riana Yusrina. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas terhadap Prediksi *Financial Distress.* Universitas Telkom

[14] Ghozali, Imam. (2010). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS, Undip.

[15] Hanafi, Mamduh. Dan Abdul Halim, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi tujuh., UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
[16] Harjanti, Reny Sri. (2011). Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan terhadap Prediksi Kebangrutan. Skripsi. 2011
[17] Hery. (2015). *Analisis Laporan Leuangan.* Edisi 1. Yogyakarta: *Center For Academic Public Services*
[18] K.R, Subrayamam dan John J. Wild (2010). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Sepuluh, Jakarta, Salemba Empat.
[19] Lawrence, Jauch & Glueck Wiliam (1999). *Managemen dan Strategis Kebijakan Perusahaan.* Erlangga, Jakarta.
[20] Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta.
[21] Kusanti dan Andayani. (2015). Pengaruh *Corporate Governance* dan Rasio Keuangan terhadap *Financial Distress. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 4, No. 10, 2015.*
[22] Nasser dan Aryati. (2000). Model Anallisis CAMEL untuk memprediksi *financial distress. JAAI. Vol. 4, No. 2, Desember.*
[23] Platt, H dan Platt, M.B. (2002). *Predicting financial distress. Journal of Economics and Finance. Vol.26, No.2, Pg 184-197.*
[24] Peter dan Yoseph. (2011). Analisis Kebangkrutan dengan Metode Z-Score Altman, Springate dan Zmijewski. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol.4 No.2, April 2011.*
[25] Priyadi, Toto. (2009). *Analisis Laporan Keuangan.* Cetakan 2. Jakarta Ppm Managemen.
[26] Rahmadani, Novita. (2014). Analisis pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Rentabilitas Ekonomi dan Rasio *Leverage* terhadap *financial distress. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 2, No. 1, 2014.*
[27] Rajawali Pers (2014). *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi 1. Cetakan ke-7. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
[28] SahamOK. (2018). *Emiten Sektor Property dan Real Estate.*[online]. www.sahamok.com [25 Januari 2019].
[29] Santoso, Singgih. (2014). *Statistik Multivariat, Edisi Revisi, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS.* Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
[30] Sekaran, Uma. (2014). *Research for Business* Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
[31] Subramanyam, KR dan John, J. Wild, (2010). Analisis Laporan Keuangan. Buku Satu, Edisi Sepulih, Salemba Empat. Jakarta.
[32] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).* Bandung: Alfabeta.
[33] Sujarweni, Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
[34] Tungga Dewi, Roro Joffani. (2017). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan *Operating Capacity* terhadap *Financial Distress. e-Proceedings of Management. Vol. 4, No. 3 Desember 2017*
[35] Widhiari. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage, Operating Capacity* dan *Sales Growth* terhadap *Financial Distress. E-Journal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 11, No. 2 Mei 2015.*
[36] Wijayanti, Aulia Eky. (2018). Pengaruh *Corporate Governance,* Rasio Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap F*inancial Distress.*
[37] Yunistyo, (2018). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan *Corporate Governance* terhadap *financial distress.*
[38] Yusrina, Riana (2014). Pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas terhadap prediksi *financial distress*. Skripsi 2013.
[39] Yustika, Yeni. (2017). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, *Operating Capacity* dan Biaya Agensi Manajerial terhadao *Financial Distress. Jom FEKON. Vol. 2, No. 2 Oktober 2015.*
[40] www.beritaekonomidanbisnis.com (28 Januari 2019)
[41] www.bi.go.id (28 Januari 2019)
[42] www.iaiglobal.or.id (28 Maret 2019)
[43] www.idx.co.id (25 Januari 2019)
[44] www.indonesia.investments.com (29 Januari 2019)
[45] www.liputan6.com (25 Januari 2019)